

**IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN “AHSANU” DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MI
WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:
RIFSA KHARISMA ADNIN
NIM. 2319225

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifsa Kharisma Adnin
NIM : 2319225
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Unggulan AHSANU Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”** adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 03 Juli 2023

Yang Menyatakan,



RIFSA KHARISMA ADNIN
NIM. 2319225

H. Miftahul Huda, M. Ag.
Desa Bandungrejo RT. 009/ RW. 006
Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak,
Jawa Tengah 59567

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rifsa Kharisma Adnin

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di -
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RIFSA KHARISMA ADNIN
NIM : 2319225
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN
"AHSANU" DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK MI WALISONGO
KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juli 2023

Pembimbing



H. MIFTAHUL HUDA, M. Ag.

NIP. 19710617 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Kajen Pekalongan 51161

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : <http://ftik.uingsudur.ac.id>, Email : tarbiyah@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

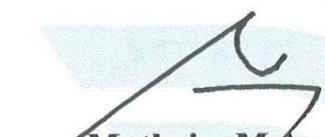
Nama : **RIFSA KHARISMA ADNIN**
NIM : **2319225**
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN “AHSANU”
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK MI WALISONGO KRANJI 02
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 18 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muthoin, M.Ag.
NIP. 19760919 200912 1 002


M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 199209112 019031 1 014

Pekalongan, 03 Agustus 2023

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat serta salam peneliti junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengucapkan rasa syukur, perkenankanlah skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Slamet Budiarto yang selalu memberikan doa, restu, perhatian, semangat, dan kasih sayang yang sangat luar biasa. Dan Ibu Rifadah (almh) yang menjadi penyemangat saya menyelesaikan bangku perkuliahan ini.
2. Kepada seluruh keluarga, pakde Fauzan, bude Khizanah dan mah Sairah yang selalu memberikan *support*, dan motivasi serta menjadi tempat untuk berpulang paling baik dalam bertukar pikir dan memberikan pengalaman.
3. M. Haidar dan M. Idris Afnan yang selalu memberikan dukungan dan menjadi panglipur suasana hati saya.
4. Almamater tercinta UIN Gusdur Pekalongan dan keluarga besar Program Studi PGMI yang telah memberikan banyak ilmu yang luar biasa.
5. Bapak Miftahul Huda, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tentu tidak mudah melaluinya.
7. Sahabat-sahabat baik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi.

8. Teman-teman seperjuangan PGMI UIN Angkatan 2019.
9. Mas A calon pendamping hidup yang selalu kebersamai dalam proses penulisan skripsi dan menjadi tempat bertukar ide paling baik. Terimakasih *support*-nya dalam segala hal terkait dengan skripsi.
10. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

MOTTO

Laa hawla wa laa quwwata illa billah

“Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

ABSTRAK

Kharisma Adnin, Rifsa. 2023. *“Implementasi Program Unggulan AHSANU Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan kedungwuni Kabupaten Pekalongan”*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Miftahul Huda, M. Ag.

Kata Kunci : Program Unggulan AHSANU, Karakter Religius, Peserta Didik.

Latar belakang dari penelitian ini terfokus pendidikan sekolah dasar saat ini memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Hal ini disebabkan oleh menurunnya karakter dan moral pada anak sehingga memunculkan masalah seperti kenakalan pada anak dan remaja. Oleh karena itu, dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada anak harus dimulai sejak dini agar menjadi penerus bangsa yang memiliki etika, moral dan karakter yang baik. Salah satunya MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni yang menerapkan program AHSANU yang mana program ini menekankan pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian peneliti tertarik mengkaji lebih jauh untuk mengetahui bagaimana implementasi program unggulan AHSANU.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat terlaksananya implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi Program Unggulan AHSANU dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan bahwa telah memenuhi lima aspek karakter religius secara umum. Dalam hal ini dapat dilihat dalam

pelaksanaan kegiatan program AHSANU peserta didik sudah dapat menghafal, mempraktikkan, dan mengamalkan pembiasaan kegiatan program AHSANU dengan baik. Yang mana para guru dan orang tua berperan penting dalam membimbing, mengarahkan, serta mengontrol peserta didik melaksanakan pembiasaan kegiatan program AHSANU baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal dalam penerapannya. Adapun hasil dari implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius sudah bagus hal ini bisa dilihat dalam pelaksanaan kegiatan program AHSANU peserta didik sudah dapat menghafal, mempraktikkan, serta mengamalkan pembiasaan program AHSANU dengan baik. Faktor pendukung: a) dukungan dari semua elemen madrasah, b) dorongan dari dalam diri sendiri/naluri, c) kerjasama yang baik antara guru, orang tua, dan peserta didik, d) motivasi keluarga, e) teman. Sedangkan faktor penghambat: a) malas, b) kurangnya pengawasan dari orang tua, c) belum mengenal huruf arab, d) alokasi waktu yang relative singkat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muahammad SAW. yang syafaatnya dinantikan di hari kiamat. *Aamiin*.

Alhamdulillah atas pertolongan dan rahmat Allah SWT, tugas akhir skripsi dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi PGMI dengan judul **“Implementasi Program Unggulan AHSANU Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”** dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

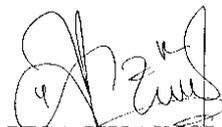
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Miftahul Huda, M. Ag., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu selama masa studi penulis.
7. Bapak Drs. Abdullah Sirdan, selaku Kepala Madrasah MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 03 Juli 2023

Peneliti,



RIFSA KHARISMA ADNIN
NIM. 2319225

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Deskripsi Teori.....	21
1. Implementasi Program Unggulan	21
2. Karakter Religius	26
3. Peserta Didik MI	36
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	52
BAB III HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	55

B. Implementasi Program Unggulan AHSANU Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	62
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Program Unggulan AHSANU Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	79
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	88
A. Analisis Program Unggulan AHSANU Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	88
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Program Unggulan AHSANU Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	99
BAB V PENUTUP.....	104
A. Simpulan.....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Guru	59
Tabel 3.2 Keadaan Siswa	60
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana MI Walisongo Kranji 02	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	54
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Observasi
- Lampiran 2 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 3 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 4 : Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara dengan Guru Wali Kelas
- Lampiran 7 : Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam membudayakan manusia sehingga dapat membentuk dan mengarahkan kepribadian seseorang untuk menjadi generasi yang berkualitas dan mengantisipasi masa depan. Pada hakikatnya pendidikan harus mampu membawa manusia dalam upaya memenuhi segala sesuatu yang menjadi kebutuhan dan menjadi tantangan setiap perubahan sosial hidup bagi peserta didik di masa depan.¹ Sejalan dengan hal itu, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan bertujuan untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan.² Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan merupakan landasan awal dalam membangun generasi baru yang lebih baik.

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar. Setiap anak yang sudah memasuki usia 6 tahun biasanya anak akan melanjutkan

¹ Ali Mustadi, dkk., *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 3.

² Peraturan Pemerintahan RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

pendidikannya ke jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah dasar merupakan tempat pembentukan yang ditujukan untuk generasi muda khusus pada usia 6-11 tahun secara fundamental. Pada usia anak tersebut sedang mengalami tahap perkembangan kecerdasan yang pesat dan konsep diri yang *imitasi*, yaitu anak akan mulai menirukan perbuatan yang ada dilingkungannya tanpa memikirkan dampak yang baik dan buruk dari perbuatan yang mereka lakukan. Maka dari itu, apa yang mereka lihat dan mereka dengar akan dilakukan sesuai dengan keinginannya. Dalam prosesnya, pendidikan di sekolah dasar akan mempelajari berbagai macam pengetahuan yang diharapkan mampu mendukung siswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan di masa depan.³

Pendidikan perlu adanya sebuah karakter sehingga dapat mencapai tujuan dari pendidikan nasional. Karakter pada hakikatnya adalah kumpulan dari proses pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap saat bukan hanya pada pemahaman terhadap nilai baik dan buruk. Peran sekolah bukan hanya tempat mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi sekolah juga harus dapat melahirkan para generasi muda yang mempunyai karakter, etika dan moral yang baik. Karena pendidikan karakter menjadi salah satu hal yang penting dan harus dikembangkan di sekolah. Pendidikan karakter termasuk salah satu tanggung jawab yang harus dikembangkan pihak sekolah. Menciptakan

³ Mohammad Fahmi Nughara, dkk., *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 10-11

kondisi yang kondusif dapat melatih penanaman pendidikan karakter pada siswa melalui pembiasaan atau program sekolah. Saat ini terlihat jelas menurunnya karakter dan moral pada anak.⁴ Seperti munculnya permasalahan yang terjadi di sekolah dasar seperti perundingan/*bullying*, mencontek ulangan, perkelahian, dan kanakalan lainnya yang disebabkan oleh kurang terbentuknya nilai karakter yang baik pada siswa.⁵ Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi krisis nilai tersebut yaitu dengan menanamkan kepada peserta didik terkait karakter religius.

Karakter religius merupakan sifat yang ada dalam diri seseorang dengan menunjukkan identitas diri dan rasa patuhnya pada nilai-nilai keislaman. Karakter religius juga menjadi karakter pertama dan utama yang harus ditanamkan kepada anak sedini mungkin. Karakter religius bukan saja terkait dengan hubungan ubudiyah saja akan tetapi juga mengenai hubungan antar sesama manusia. Pembentukan karakter religius di lembaga pendidikan perlu mengoptimalkan peran guru. Artinya guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa dan memiliki peran yang besar dalam memberikan pengetahuan, pembiasaan, keteladanan, dan mengikutsertakan orang tua dalam membentuk karakter religius siswa.⁶ Hal

⁴ Maulida Ani Rahmawati, *Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SD Muhammadiyah 4 Malang*, hal. 3.

⁵ Fella Slikyanti, "Analisis Peran Budaya Sekolah Yang Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa", *Indonesian Values and Character Education Journal*, Volume.2, No.1, (2019), hal. 38.

⁶ Beny Prasetya, dkk., *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, (Sekaran: Academia Publication, 2021), hlm. 91-96.

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Nurbaiti, dkk. bahwa Karakter religius siswa yang dikembangkan melalui ketaqwaan, keikhlasan, kejujuran, kesopanan, tolong-menolong, toleransi, kompetitif, kebersihan, dan cinta rasul. Karakter religius yang terbentuk dari adanya pembiasaan aktivitas keagamaan diantaranya adalah doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, pembacaan juz ‘amma, asmaul husna, istighasah, dan lain sebagainya.⁷

Pembiasaan merupakan metode yang dianggap paling efektif dalam membentuk dan menanamkan karakter religius terhadap siswa. Metode pembiasaan diterapkan guru untuk membiasakan siswa dengan sifat-sifat terpuji dan baik sehingga aktifitas yang dilakukan terekam secara positif.⁸ Pendidikan karakter religius melalui metode pembiasaan dapat dilakukan dengan cara pertama rutin yaitu pembiasaan yang dilakukan terjadwal seperti berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca surat-surat juz ‘amma, membaca Asmaul Husna, shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, pemeliharaan kebersihan, ketertiban, dan lain-lain.

MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu madrasah yang memperhatikan pendidikan karakter siswa baik didalam pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. MI

⁷ Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, dan Imam Taulabi, “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan”, *el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, Volume 2, Nomor 1, Maret 2020, hlm. 56

⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 167.

Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni menerapkan pembiasaan hafalan yang tidak terfokuskan pada hafalan Al-Qur'an juz 30 saja, melainkan dipadukan dengan hafalan hadits, hafalan do'a sehari-hari, tahlil, dan pembiasaan sholat 5 waktu serta masih ada beberapa hafalan yang lain. Dengan adanya program intensif multi *tahfidz* ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter religius peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Abdullah Sirdan, beliau mengatakan bahwa pihak sekolah mengupayakan berbagai cara agar siswa/siswinya memiliki nilai-nilai karakter yang baik, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Oleh karena itu, melalui program intensif AHSANU (Aktualisasi Hafalan dan Pembiasaan Terpadu) yang merupakan program Madsah yang dikhususkan pada konteks multi *tahfidz* yaitu hafalan juz 30, hafalan hadits, hafalan do'a sehari-hari, tahlil, dan pembiasaan sholat 5 waktu. Selain itu peserta didik juga diberikan materi kebangsaan dan kebudayaan. Seluruh warga sekolah diwajibkan menerima dan menjalankan program AHSANU agar peserta didik memiliki nilai-nilai karakter religius yang akan menjadi pengajaran dan peneladanan bagi peserta didik untuk melaksanakan pendidikan karakter religius di sekolah dan dibawa ke lingkungan tempat tinggalnya.⁹

⁹ Drs. Abdullah Sirdan, Kepala MI Walisongo Kranji 02, Wawancara Pribadi, Pada hari Senin, 09 Januari 2023, pukul 09.30 WIB.

Pihak madrasah akan terus berusaha melakukan pembenahan agar penanaman dari nilai-nilai karakter religius pada peserta didiknya lebih meningkat, karena masih ditemukan masalah dan hambatan dari pelaksanaan program AHSANU seperti terdapat kekurangan pada cetakan buku panduan program tersebut. Kemudian masalah dari peserta didik sendiri yaitu kurangnya minat menghafal, mengobrol saat berdo'a, mencontek serta kurangnya guru dalam menanamkan nilai karakter religius pada peserta didik. Oleh karena itu, Guru dan orang tua memiliki peran penting terhadap suksesnya program Madrasah yang sedang berjalan ini. Dengan adanya program intensif multi *tahfidz* ini dengan tujuan untuk menyiapkan anak generasi muda berjiwa kepribadian yang baik. Adanya program tersebut diharapkan cukup mampu membantu siswa dalam belajar membaca dan menghafal dan sebagai bekal untuk siswa ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, program yang dilakukan oleh kepala sekolah sejak tahun ajaran 2022/2023 baru di MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan cukup baik karena selalu melakukan perbaikan dalam penyusunan program ini yang tergolong masih baru dilihat dari pembiasaan dan evaluasi siswa yang selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih jauh untuk mengetahui bagaimana implementasi program unggulan "AHSANU" dalam menumbuhkan karakter religius peserta

didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menyusun tujuan dari proposal skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat terlaksananya implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan khazanah keilmuan tentang implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung penelitian tentang Implementasi Program Unggulan “AHSANU” dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian tentang penerapan program unggulan “AHSANU” dapat digunakan sebagai tolak ukur sekolah untuk membangun karakter peserta didik yang baik dalam mendukung kegiatan profesional sekolah.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan inspirasi bagi guru untuk memberikan pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai terwujudnya Pendidikan karakter terutama karakter religius.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian tentang penerapan program unggulan AHSANU dapat digunakan siswa untuk menumbuhkan karakter religius supaya menjadi anak yang memiliki akhlak yang baik. Siswa dapat menghubungkan rangkaian kegiatan yang ada dalam AHSANU dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui pengalaman belajar baru.

E. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dan penelitian yang obyeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus untuk mempelajari latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹⁰ Peneliti berkunjung langsung ke tempat penelitian, peneliti melakukan pengamatan, mengumpulkan data dan informasi tentang implementasi program unggulan “AHSANU” dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan rangkaian kegiatan yang menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis ataupun praktis.¹¹ Disini

¹⁰ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 4.

¹¹ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 209.

peneliti langsung meneliti tentang gambaran, gejala, fakta yang berlangsung pada implementasi program unggulan “AHSANU” dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi merupakan tempat yang mana peneliti tersebut melakukan penelitian berdasarkan dengan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat di MI Walisongo Kranji 02 pada peserta didik kelas atas. Pemilihan lokasi tersebut didasari oleh beberapa alasan yaitu MI Walisongo Kranji 02 merupakan salah satu madrasah yang menerapkan program sekolah multi *tahfidz* dengan sebutan AHSANU (Aktualisasi Hafalan dan Pembiasaan Terpadu) sehingga menjadi dasar pertimbangan ketertarikan peneliti memilih sebagai lokasi penelitian. Selain itu, MI Walisongo Kranji 02 ini merupakan salah satu madrasah yang mencetak generasi yang berprestasi dan memiliki akhlaqul karimah yang baik.

b. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MI Walisongo Kranji 02 pada peserta didik kelas atas yaitu kelas 4, 5, dan 6. Penelitian dilakukan sejak bulan Maret sampai dengan bulan Juni.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui obyek yang akan diteliti (responden).¹² Dengan kata lain data yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil wawancara yang dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.¹³ Dengan demikian yang akan dijadikan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kepala madrasah MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan kedungwuni
- 2) Guru pendamping atau guru kelas program AHSANU MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan kedungwuni
- 3) Siswa Kelas Atas MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan kedungwuni

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subyek. Menurut Sugiono dan Nunung Indah Pratiwi, sumber data sekunder yaitu data untuk mendukung sumber data primer contohnya dari sumber dokumen-dokumen melalui media

¹² Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 55.

¹³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Istrumen Penelitian*, Cet ke-2, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22-23.

perantara seperti dokumentasi, penelitian terdahulu, buku, jurnal yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti oleh penelitian.¹⁴ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen- dokumen serta literatur yang berhubungan seperti jurnal, buku, dan artikel jurnal serta data pendukung lain yang mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, sebab data yang digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif, maka pengumpulan datanya dilakukan dengan cara berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan mencari data dalam penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala subyek yang diteliti, baik pengamatan dilakukan dalam situasu sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan yaitu dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Tujuan peneliti

¹⁴ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1 No. 2 Agustus 2017, hlm. 211

¹⁵ Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsindo, 1989), hlm. 174.

melakukan observasi ini adalah untuk mengamati dan memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi program unggulan “AHSANU” dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan kegiatan dialog tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dimana peneliti mewawancarai langsung meliputi obyek yang telah diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam berstruktur yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber serta menggunakan pedoman wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah pengumpulan informasi dan tidak mengganti atau mempengaruhi pemikiran responden.¹⁷

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang implementasi program unggulan “AHSANU” dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan faktot-faktor penghambat dalam menumbuhkan

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

¹⁷ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hlm. 56.

karakter religius melalui pembiasaan program “AHSANU”. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan Kepala Madrasah, Guru, dan siswa Kelas Atas di MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang kaitannya erat dengan obyek penelitian.¹⁸ Baik dalam bentuk dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik berupa foto, rekaman suara, dan lain yang diperlukan.¹⁹ Teknik dokumentasi yang diperlukan dari penelitian ini digunakan untuk memperoleh data penunjang yang akan mendukung penelitian ini meliputi profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan siswa, keadaan guru, dan lain yang diperlukan. Tujuan dari teknik dokumentasi ini untuk memperoleh informasi kegiatan AHSANU yang sedang berlangsung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan peneliti untuk menjembatani kesenjangan antara teori (*das sollen*) dan praktik (*das sein*). Membangun analisis akan melibatkan pengujian teori yang telah diterapkan hingga saat

¹⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 69.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186

ini.²⁰ Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai melalui proses pengamatan di lokasi penelitian secara obyektif dan berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan dokumen.²¹

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai penyederhanaan data, pemilihan serta pengabstrakan dari transformasi data-data besar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²² Pemfokusan data akan dilakukan pada siswa Kelas Atas MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni dengan melihat kebiasaan anak dalam melaksanakan kegiatan program AHSANU pada masing-masing individu anak. Selain itu juga dapat dilakukan wawancara secara langsung dengan guru dan siswa. Fokus tersebut peneliti dapat

²⁰ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 35.

²¹ Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), hlm. 59.

²² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

melihat bagaimana cara anak-anak berperilaku dalam kehidupan sehari-hari sudah sesuai atau belum. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Penyajian data bermaksud menampilkan data yang sudah direduksi. Dalam penelitian kualitatif dapat diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang lebih banyak dipakai untuk penelitian kualitatif yaitu dengan teks naratif.²³ Apabila pola yang ditemukan sudah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku. Peneliti akan menguraikan lebih mendalam tentang bagaimana implementasi program AHSANU, kemudian faktor pendukung dan faktor penghambat berjalannya program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius di MI Walisogo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dan pembuktian dari data yang telah diringkas setelah ditampilkan (*display*). Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan, kemudian dapat ditarik kesimpulan tentang pengamatan umum dari data yang dikumpulkan

²³ Sugiono, *Memahami ...*, hlm. 93.

selama penelitian.²⁴ Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius di MI Walisogo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan pandangan mengenai sistematika penulisan skripsi ini, maka peneliti mengemukakan menjadi beberapa bagian:

a. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini memuat halaman judul, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

b. Bagian inti

BAB I Pendahuluan. Bab I ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori. Bab II ini berisi 3 sub bab yaitu deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Sub bab pertama mengenai deskripsi teori yang terbagi dalam 3 pembahasan yaitu Implementasi Program Unggulan, Karakter Religius, dan Peserta Didik MI. Sub bab kedua mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian

²⁴ Sugiono, *Memahami ...*, hlm. 99.

yang dilakukan oleh peneliti. Sub bab terakhir mengenai kerangka berfikir.

BAB III Hasil Penelitian. Bab III ini terdiri dari 3 sub bab yaitu sub bab yang pertama mengenai gambaran MI Walisongo Kranji 02 yang meliputi: profil MI Walisongo Kranji 02, letak geografis MI Walisongo Kranji 02, visi dan misi MI Walisongo Kranji 02, serta sarana dan prasarana MI Walisongo Kranji 02. Sub bab yang kedua membahas mengenai implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni. Sub bab yang ketiga membahas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dari terlaksananya implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Bab IV ini terdiri dari 2 sub bab yang pertama mengenai analisis implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni. Sub bab yang kedua mengenai analisis faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program unggulan AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni

c. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar Pustaka, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data-data yang ada dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Program Unggulan AHSANU dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Implementasi Program Unggulan AHSANU dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan telah memenuhi lima aspek karakter religius secara umum. Dalam hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan kegiatan program AHSANU peserta didik sudah dapat menghafal, mempraktikkan, dan mengamalkan pembiasaan kegiatan program AHSANU dengan baik. Yang mana para guru dan orang tua berperan penting dalam membimbing, mengarahkan, serta mengontrol peserta didik melaksanakan pembiasaan kegiatan program AHSANU baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal dalam penerapannya.
2. Dalam pelaksanaan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dari implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius diantaranya adalah: a) dukungan dari semua elemen madrasah, b) dorongan dari dalam diri sendiri/naluri, c) kerjasama yang baik antara guru, orang tua, dan peserta didik, d) motivasi keluarga, e) teman.
- b. Faktor pendukung dari implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius diantaranya adalah: a) malas, b) kurangnya pengawasan dari orang tua, c) belum mengenal huruf arab, d) alokasi waktu yang relative singkat. Adapun solusi dari faktor penghambat implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius yaitu memberikan jam tambahan kepada peserta didik yang kurang dalam mengenal huruf hijaiyah atau kurang dalam membaca Al-Qur'an, mengadakan rapat dengan orang tua dan guru terkait program AHSANU dan wali kelas selalu memberikan bimbingan/nasihat kepada peserta didik, dan nantinya akan ada rencana untuk alokasi waktu pelaksanaan program AHSANU akan ditambah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa hal yang perlu diperhatikan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik diharapkan untuk semangat dan terus berusaha dalam menjalani pembiasaan dari kegiatan program AHSANU.

Karena keberhasilan madrasah dalam mendidik karakter religius dilihat dari kesungguhan peserta didik dalam menjalankan perintah Allah SWT. dan menjauhi larangan-Nya.

2. Bagi pendidik agar selalu sabar dalam menghadapi perilaku peserta didik, meskipun terdapat banyak kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius.
3. Bagi peneliti yang selanjutnya atau yang akan datang hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber informasi bagi penelitian khususnya terkait implementasi program AHSANU.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. 2021. *Strategi Pembelajaran berbasis Multiples Intelligences: Tinjauan Teoritis dan Praktis di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Penerbit NEM.
- Ali, Mohammad., dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ani Rahmawati, Maulida. *Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SD Muhammadiyah 4 Malang*.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaqiqi, Muchammad. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Banat Sidoarjo*. Skripsi. Sidoarjo: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Daryanto dan Suryatri. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Dewi, Rahmawati. 2015. "Urgensi Pembiasaan Sholat Dhuha dan *Tahfidz Qur'an* Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas III, IV, dan V di MI Pringlangu 03 Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Esmael, Ansulat., dan Nafiah. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya*. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume II Nomor 1.
- Fahmi Nughara, Mohammad. Dkk.. 2020. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Hasbi, Imanudin. Dkk.. 2021. *Perkembangan Peserta Didik: Tinjauan Teori dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

- Indri Hapsari, Iriani. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Jannah, Miftahul. 2019. Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4 No. 1.
- Karyanto. 2022. *Manajemen Sekolah Unggul Berbasis Soft Skills*. Indramayu: Penerbit Adab, 2022.
- Khaq, Moh. Ahsanul. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, Kudus: *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2 No.1.
- Komarudin. 2020. *Kurikulum Berbasis Sekola: refleksi Penerapan Kurikulum Melalui Evaluasi Pembelajaran PPKn*. Jakarta: UNJ Press.
- Kurniati, Titi. 2021. Peningkatan Mutu Sekolah melalui Program Unggulan Berbasis Keagamaan. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 9 No. 1.
- Kurniawan, Syamsu. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif*. Jakarta: Esensi.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhsinin. 2013. Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 8(2): 205-22.
- Mulyasa, E. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Mustadi, Ali. Dkk.. 2020. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Narbuko, Cholid. dan H. Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. dan Martini Hadari. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurbaiti, Rahma. Susiati Alwy dan Imam Taulabi. 2020. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *el Bidayah: journal of Islamic Elementary Education*. Volume 2. Nomor 1.
- Owen, John M. 2007. *Program Evaluation: Forms and Approaches*. New York: The Guilford Press.
- Peraturan Pemerintahan RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Prasetya, Beny. Dkk. 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Sekaran: Academia Publication.
- Prasetya, Beny. Dkk.. 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Sekaran: Academia Publication.
- Putro Widoyoko, Eko. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Cet ke-2. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Rohmad, Ali. 2004. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Saifullah. 2006. *Buku Panduan Metodologi Penelitian*. Malang: Fakultas Syariah UIN.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slikyanti, Fella. 2019. Analisis Peran Budaya Sekolah Yang Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*. Volume 2. No.1.
- Spaulding, Dean T. 2008. *Program Evaluation in Practice: Core Concepts and Examples for Discussion and Analysis*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi dan Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surachmat, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsindo.
- Suryadin, Asyraf. Dkk.. 2022. *Evaluasi Program Model CIPP: antara Teori dan Praktik*. Yoyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Sutianah, Cucu. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Pasuruan: Qiara Media.
- Suyanto, Bagong. dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial: berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Swandar, Refi. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SD Budi Mulia Dua Sedayu Bantul. *Prodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Syaroh, Khumaini. 2021. "Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma'arif NU Plososetro". *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Syauqiyyatus S, Uky. 2021. *Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Masjid)*. Surabaya: CV. Global Aksara Pers.
- Triwiyanto, Teguh. 2021. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husain. dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zakky. 2002. *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, KBBI, dan Secara Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi. 2012. *Isu-isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH UNGGULAN “AHSANU”
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
MI WALISONGO KRANJI 02**

- a. Hari, tanggal :
- b. Waktu :
- c. Obyek :
- d. Aspek yang diamati :

No.	Aspek yang diamati	Sub yang diamati
1.	Implementasi Program AHSANU	<ul style="list-style-type: none">➤ Perencanaan program AHSANU➤ Pelaksanaan program AHSANU➤ Evaluasi program AHSANU
2.	Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program AHSANU	

Lampiran 2

INSTRUMEN WAWANCARA

**KEPALA MADRASAH MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

- Narasumber :
- Hari, tanggal :
- Waktu :
- Tempat :

No.	Item Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud dengan program AHSANU?
2.	Sejak kapan madrasah mulai menerapkan implementasi program AHSANU?
3.	Apa tujuan program AHSANU di MI Walisongo Kranji 02?
4.	Apa saja kegiatan program AHSANU di MI Walisongo Kranji 02?
5.	Apakah program AHSANU ini merupakan program unggulan yang ada di MI Walisongo Kranji 02?
6.	Bagaimana karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
7.	Bagaimana perencanaan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
8.	Bagaimana pelaksanaan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
9.	Bagaimana evaluasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
10.	Apa saja faktor pendukung implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
11.	Apa saja faktor penghambat implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
12.	Bagaimana upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

INSTRUMEN WAWANCARA

WALI KELAS ATAS MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

- Narasumber :
- Hari, tanggal :
- Waktu :
- Tempat :

No.	Item Pertanyaan
1.	Bagaimana karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
2.	Menurut Bpk/Ibu, apakah program AHSANU ini dapat menumbuhkan karakter religius pada peserta didik? Mohon dijelaskan?
3.	Bagaimana respon peserta didik dengan adanya program AHSANU tersebut?
4.	Bagaimana cara Bpk/Ibu dalam menyikapi peserta didik yang tidak mau / enggan melaksanakan program AHSANU?
5.	Bagaimana perencanaan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
6.	Bagaimana pelaksanaan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
7.	Bagaimana evaluasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
8.	Apa saja faktor pendukung implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
9.	Apa saja faktor penghambat implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
10.	Bagaimana upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

INSTRUMEN WAWANCARA

PESERTA DIDIK KELAS ATAS MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

- Narasumber :
- Hari, tanggal :
- Waktu :
- Tempat :

No.	Item Pertanyaan
1.	Menurut kamu, bagaimana pendapatmu dengan adanya program AHSANU di MI Walisongo Kranji 02?
2.	Apakah program AHSANU mendukung belajarmu?
3.	Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan program AHSANU?
4.	Apa motivasi kamu mengikuti kegiatan program AHSANU?
5.	Kegiatan program AHSANU apa saja yang kamu ikuti?
6.	Mengapa kamu tidak mengikuti kegiatan program AHSANU?
7.	Apakah pembiasaan rutin disekolah kamu biasakan juga dirumah?
8.	Apakah ada buku evaluasi yang kamu isi untuk Bpk/Ibu guru memantau kegiatan program AHSANU?
9.	Apakah Bpk/Ibu guru memberikan dukungan atau motivasi untuk melaksanakan kegiatan program AHSANU?

Lampiran 3

LEMBAR DOKUMENTASI
MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PAKALONGAN

- Narasumber :
- Hari, tanggal :
- Waktu :
- Tempat :

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Profil Madrasah	Sejarah Singkat Madrasah		
		Identitas Madrasah		
		Visi Madrasah		
		Misi Madrasah		
		Struktur Organisasi		
2.	Data Ketenagaan	Data Pendidik		
3.	Data Siswa	Data Peserta didik		
4.	Data Sarana dan Prasarana	Sarana Fisik		
		Prasarana Fisik		

Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH UNGGULAN “AHSANU” DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MI WALISONGO KRANJI 02

- e. Hari, tanggal : Senin, 12 Juni 2023
- f. Waktu : 11.30 WIB – selesai
- g. Obyek : Peserta didik Kelas 4 dan Kelas 5
- h. Deskripsi :

Perencanaan jadwal kegiatan program AHSANU sudah ditentukan atau sudah terjadwalkan pada buku panduan AHSANU. Sehingga peserta didik menyetorkan hafalan sesuai target. Bahkan peserta didik sudah ditargetkan untuk hafalan per-mingguanya dalam satu bulan. Dalam proses pelaksanaannya peserta didik maju satu persatu menyetorkan hafalannya. Kemudian kegiatan selama satu minggu di rumah di cek oleh guru wali kelas. Jika dalam buku panduan sudah ada paraf dari orang tua berarti menandakan bahwa anak tersebut melaksanakan kegiatan AHSANU di rumah, sedangkan anak yang belum diberikan paraf oleh orang tua berarti anak tersebut tidak melaksanakan kegiatan AHSANU di rumah. Dengan demikian evaluasi guru tersebut denganmemberikan nasihat dan arahan supaya kedepannya dapat melaksanakan kegiatan AHSANU. Beberapa peserta didik terlihat menonjol diantara teman yang lain karena mereka giat dan mau bekerja keras atas kemauan dia sendiri.

CATATAN HASIL OBSERVASI

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH UNGGULAN “AHSANU” DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MI WALISONGO KRANJI 02

- a. Hari, tanggal : Senin, 19 Juni 2023
- b. Waktu : 12.30 WIB - selesai
- c. Obyek : Peserta didik Kelas 6
- d. Deskripsi :

Peserta didik sangat bersemangat untuk bergantian menyetorkan hafalannya. Mereka berusaha mengulang kembali hafalannya yang sudah dihafalkan dari rumah sebelum akhirnya disetorkan kepada guru wali kelasnya. Pelaksanaan kegiatan program AHSANU ini adalah setiap hari Senin setelah jam pelajaran terakhir jam ke-7 yaitu pada pukul 12.30 WIB. evaluasi yang dilakukan oleh guru wali kelas baik itu kelas 4 sampai dengan kelas 6 terkait kegiatan program AHSANU yaitu menggunakan buku panduan AHSANU. Buku panduan AHSANU ini berisikan materi-materi mulai dari surat-surat pendek, hadits, do'a sehari-hari, dan materi tentang kebangsaan serta materi kebudayaan yang dapat langsung dipelajari oleh peserta didik. Selain itu, buku panduan AHSANU ini juga digunakan sebagai penilaian peserta didik. Adapun bentuk evaluasi dari kegiatan program AHSANU adalah setiap peserta didik yang menghafal surat atau hadist atau yang lain akan diberikan paraf oleh guru wali kelas tersebut. Saya menemukan salah satu faktor penghambat yaitu kurangnya waktu dalam pelaksanaan program AHSANU.

Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA

**KEPALA MADRASAH MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

- Narasumber : Drs. Abdullah Sirdan
- Jabatan : Kepala MI Walisongo Kranji 02
- Hari, tanggal : Ahad, 18 Juni 2023
- Waktu : 08.30 WIB - selesai
- Tempat : MI Walisongo Kranji 02

No.	Pelaku	Item Pertanyaan
1.	P	Apa yang dimaksud dengan program AHSANU?
	N	Jadi, AHSANU ini program yang sudah kami gagas sejak hampir 3 tahun yang lalu. Saya terinspirasi dari sebuah sekolah unggulan dan hasilnya cukup lumayan bagus walaupun judulnya bukan AHSANU tapi modelnya saya mengadopsi dari sekolah unggulan tersebut. AHSANU ini sebuah program untuk membentuk karakter siswa dengan melakukan pembiasaan di sekolah maupun di rumah kemudian untuk mewujudkan karakter siswa dapat melalui kegiatan-kegiatan yang meliputi keagamaan, sosial, maupun kebangsaan. AHSANU sendiri merupakan kepanjangan dari Aktualisasi Hafalan dan Pembiasaan Terpadu artinya dari segi hafalan, program ini dikhususkan pada konteks multi <i>tahfidz</i> yaitu hafalan juz 30, hafalan hadits, hafalan do'a sehari-hari, tahlil, dan pembiasaan sholat 5 waktu sehingga anak akan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari segi kebangsaan, anak sudah dapat menghafal lagu Indonesia Raya dan Pancasila sebagai penanaman karakter mencintai tanah air, pengenalan tokoh-tokoh pahlawan kemerdekaan, mencintai budaya misalnya lagu-lagu daerah dan materi lainnya.
2.	P	Sejak kapan madrasah mulai menerapkan implementasi program AHSANU?
	N	Saya dan pihak sekolah sudah 3 tahun yang lalu sekitar tahun 2020 untuk menggagas program AHSANU ini tetapi kami dalam menyusun materi dan mencari sumber data maka kurang

		lebih dibutuhkan 1 tahun karena kesibukan lain sehingga tidak fokus kemudian ditahun berikutnya kami susun menjadi buku namun waktunya tidak cukup akhirnya pada tahun ketiga ini baru terealisasikan pelaksanaannya di tahun ajaran 2022/2023 sehingga usia program ini baru 1 tahun.
3.	P	Apa tujuan program AHSANU di MI Walisongo Kranji 02?
	N	Yang pertama, membekali pengetahuan kepada anak baik keagamaan, kebudayaan, dan kebangsaan sehingga anak akan menguasai banyak ilmu pengetahuan. Yang kedua, menanamkan pembiasaan-pembiasaan tersebut agar dapat membentuk kepribadian dan karakter baik moral maupun religius. Yang ketiga, memiliki ketrampilan hidup generasi muda yang potensial dan berakhlakul karimah. Pada dasarnya untuk menjadikan karakter pada anak harus sering dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan karena anak usia dini merupakan waktu yang tepat untuk membentuk karakter anak nanti kedepannya.
4.	P	Apa saja kegiatan program AHSANU di MI Walisongo Kranji 02?
	N	Kegiatan yang ada dalam AHSANU ini sangat banyak, seperti hafalan asmaul khusna, hafalan juz 30 dan surat-surat tambahan untuk kelas atas, hafalan hadits, hafalan bacaan dzikir setelah sholat, hafalan do'a-do'a keseharian, hafalan sholawat, materi mengenai keIslaman dan Ke-NU-an. Selain tentang keagamaan, ada pula mengenai materi tentang kebudayaan dan kebangsaan. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya dihafalkan saja, namun peserta didik harus mempraktikannya atau bisa disebut dengan setoran kepada Bpk/Ibu guru wali kelas.
5.	P	Apakah program AHSANU ini merupakan program unggulan yang ada di MI Walisongo Kranji 02?
	N	Ya, AHSANU adalah salah satu program unggulan yang ada di MI Walisongo Kranji 02 namun program AHSANU ini ada kaitannya dengan akademik pada materi-materi yang ada di buku pelajaran misalnya do'a-do'a keseharian ada di pelajaran PAI, nilai-nilai kebangsaan yang ada di buku tematik. Meskipun banyak program yang lainnya yang diimbangi juga dengan ekstrakurikuler.
6.	P	Bagaimana karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
	N	Insyallah karakter religius peserta didik disini sudah sangat bagus. Terutama saat ini sudah diterapkan program AHSANU.

		Jadi setiap harinya mereka tetap melakukan pembiasaan-pembiasaan selain di hari Senin. Seperti contoh pembiasaan dari pagi mereka akan berdo'a bersama kemudian dilanjut sholat dan tadarus, kemudian ada jadwal sholat dhuha. Melalui pembiasaan ini ketika di rumah pun, saya yakin anak tidak perlu diperintah dia akan mau dengan sendirinya melakukan pembiasaan-pembiasaan tersebut.
7.	P	Bagaimana perencanaan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
	N	AHSANU ini program yang sudah kami gagas sejak hampir 3 tahun yang lalu sekitar tahun 2020. Saya terinspirasi dari sebuah sekolah unggulan dan hasilnya cukup bagus walaupun judulnya bukan AHSANU tapi modelnya saya mengadopsi dari sekolah unggulan tersebut. Dalam menyusun buku panduan AHSANU ini dibutuhkan beberapa tahun untuk mengumpulkan materi dan sumber data maka pada tahun ketiga ini baru terealisasikan pelaksanaannya di tahun ajaran 2022/2023 sehingga usia program ini baru 1 tahun.
8.	P	Bagaimana pelaksanaan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
	N	Pelaksanaan program AHSANU yaitu pada hari Senin jam terakhir. Jadi nanti setiap hari Senin anak-anak akan pulang lebih lama dari hari-hari yang lain. Mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dilaksanakan pada hari Senin. Biasanya kami memberikan waktu selama 1 jam untuk pelaksanaan program AHSANU tersebut
9.	P	Bagaimana evaluasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
	N	Setiap satu minggu di evaluasi pada hari Senin di jam terakhir. Bentuk evaluasinya berupa dengan peserta didik yang menyetorkan hafalannya kepada wali kelasnya dan juga mengevaluasi pembiasaan anak ketika kesehariannya di rumah. Yang berkaitan dengan sholat lima waktu, kegiatan sosialnya ketika di rumah, dan lain sebagainya. Jadi nanti orang tua yang mengisi kolom, jika anak tersebut misalkan sholat lima waktu berarti nanti yang memberikan centang adalah orang tua. Dan orang tua harus jujur dalam mengisi kolom tersebut supaya guru wali kelasnya mengetahui mana anak yang sholat dan tidak.

		Nah, pada saat penilaian guru memberikan arahan kepada anak agar kedepannya bisa lebih baik kemudian bapak/ibu guru memberikan paraf
10.	P	Apa saja faktor pendukung implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
	N	Faktor pendukungnya berasal dari semua elemen madrasah baik itu dari yayasan dan pengurus, semua dewan guru, bahkan orang tua atau wali siswa juga memberikan dukungan pada saat sosialisasi program AHSANU.
11.	P	Apa saja faktor penghambat implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
	N	faktor penghambat itu pasti ada, yang menghambat yaitu sebagian wali siswa yang kurang memperhatikan atau kurang memantau hal sekecil ini karena orangtuanya sibuk bekerja atau keluarganya kurang harmonis. Kemudian dalam mengalokasikan waktu memang sedikit kurang karena pelaksanaannya hanya selama satu jam
12.	P	Bagaimana upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?
	N	Cara mengatasinya faktor penghambat yaitu bapak/ibu guru memberikan informasi kepada wali siswa untuk lebih memperhatikan anaknya. Program AHSANU ini akan berhasil manakala terjalin kerjasama yang baik antara guru, orang tua, dan anak. Nanti di sekolahnya wali kelas memberikan bimbingan kepada anak, sedangkan guru berdialog secara komunikatif dengan orang tua. Kemudian alokasi waktu pelaksanaan yang kurang juga rencananya akan diberikan jam tambahan lagi

Lampiran 6

TRANSKRIP WAWANCARA

WALI KELAS 6 MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN

KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

- Narasumber : Bapak Fahrudin, S. Pd.
- Hari, tanggal : Sabtu, 17 Juni 2023
- Waktu : 09.00 WIB- selesai
- Tempat : MI Walisongo Kranji 02

No.	Pelaku	Item Pertanyaan
1.	P	Bagaimana karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
	N	Karakter religius di MI Walisongo Kranji 02 ini sangat baik apalagi setelah ada program AHSANU sehingga pihak sekolah dapat mengetahui kegiatan anak ketika di sekolah termasuk juga kegiatan anak-anak ketika di rumah.
2.	P	Menurut Bpk/Ibu, apakah program AHSANU ini dapat menumbuhkan karakter religius pada peserta didik? Mohon dijelaskan?
	N	Iya, program AHSANU ini dapat membantu menumbuhkan dan membentuk karakter religius peserta didik seperti berkata dengan sopan kepada guru, melaksanakan rangkaian do'a pagi, kemudian di rumah yang berkaitan dengan kegamaan seperti sholat berjamaah dilakukan atau tidak, kemudian sosialnya seperti membantu pekerjaan rumah atau tidak. Sehingga pihak sekolah tidak hanya memantau ketika anak masih di sekolah saja namun juga dapat memantau kegiatan di rumah.
3.	P	Bagaimana respon peserta didik dengan adanya program AHSANU tersebut?
	N	Dengan adanya kegiatan program AHSANU ini mereka merespon dengan sangat bagus dan sangat antusias. Mereka juga melaksanakan semua kegiatan yang ada. Mulai dari pembiasaan pagi sampai nanti pulang sekolah. Anak selalu tertib menjalankan pembiasaan-pembiasaan dari madrasah.
4.	P	Bagaimana cara Bpk/Ibu dalam menyikapi peserta didik yang tidak mau / enggan melaksanakan program AHSANU?
	N	Kebanyakan peserta didik melaksanakan kegiatan AHSANU

		hanya saja jika ditemukan ada peserta didik yang tidak ikut melaksanakan akan diberikan edukasi dan dinasehati bahwa nantinya akan berdampak besar ketika anak itu sudah dewasa.
5.	P	Bagaimana perencanaan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
	N	Mengenai perencanaan program AHSANU ini sudah direncanakan ketika liburan akhir semester sekitar 3 tahun yang lalu. Setelah melalui pertimbangan yang sangat matang dan proses pencarian materi dan sumber data serta pembukuan AHSANU selesai. Adanya buku panduan ini dimaksudkan agar bermanfaat dalam membina karakter peserta didik di MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni baik di sekolah maupun di rumah. Jadi, program AHSANU ini baru dilaksanakan pada tahun ajaran baru 2022/2023.
6.	P	Bagaimana pelaksanaan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
	N	Pelaksanaannya sudah bagus hanya saja nanti rencana kedepannya waktunya akan ditambah dan sudah dirapatkan kepada bapak kepala madrasah bahwa alokasi waktunya akan ditambah sehingga guru yang mendampingi siswa dapat menilai dengan leluasa.
7.	P	Bagaimana evaluasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
	N	Dilakukan setiap hari karena ada ceklis untuk kedatangan siswa, kemudian dalam hal pembiasaan tadarus pagi jadi itu yang harus dievaluasi setiap hari jika peserta didiknya melakukan dengan baik maka diberikan ceklis disertai dengan paraf pada buku panduan AHSANU-nya.
8.	P	Apa saja faktor pendukung implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
	N	Yang paling penting yaitu faktor lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kami mengikutsertakan partisipasi orangtua untuk mengawasi anak kemudian di buku panduan AHSANU juga ada untuk orang tua memberikan paraf. Kemudian lingkungan desa Kranji sendiri yaitu lingkungan santri itu juga sangat mendukung berjalannya program ini karena mayoritas peserta didik berasal dari desa

		Kranji. Kemudian pendukung yang lain yaitu kemampuan peserta didik karena rata-rata peserta didik disini sudah TPQ bahkan ada yang sudah Diniyah sehingga mereka sudah terbiasa.
9.	P	Apa saja faktor penghambat implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
	N	Faktor penghambat dari peserta didik yang dari lingkungan desa Kranji-nya sangat kecil. Namun peserta didik yang berasal dari luar desa Kranji ada yang belum bisa mengenal huruf hijaiyah atau ketika membaca al-Qur'an itu belum lancar. Sehingga anak tersebut akan kesulitan ketika disuruh menghafalkan surat mauoun yang lainnya
10.	P	Bagaimana upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?
	N	Upaya dari faktor penghambat yaitu bapak/ibu guru memberikan informasi kepada wali siswa untuk lebih memperhatikan anaknya. Kemudian kesulitan-kesulitan yang terkait dengan siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an maka akan diberikan jam tambahan oleh bapak/ibu guru.

TRANSKRIP WAWANCARA

WALI KELAS 5 MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

- Narasumber : Ibu Jaziroh, S. Pd.
- Hari, tanggal : Sabtu, 17 Juni 2023
- Waktu : 09.15 WIB- selesai
- Tempat : MI Walisongo Kranji 02

No.	Pelaku	Item Pertanyaan
1.	P	Bagaimana karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?
	N	Karakter religius kan sifat yang ditanamkan mulai kelas rendah dari kelas satu biasanya diarahkan tentang melaksanakan ibadah seperti sholat, mengaji, do'a pagi dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah kepada keagamaan. Namun tidak hanya keagamaannya saja, bahkan ada tentang kebudayaan, sosialnya, sehingga mereka memiliki akhlaqul karimah ketika nantinya sudah lulus dari sini.
2.	P	Menurut Bpk/Ibu, apakah program AHSANU ini dapat menumbuhkan karakter religius pada peserta didik? Mohon dijelaskan?
	N	Tentu berpengaruh terhadap karakter religius anak. Dengan adanya AHSANU anak dapat mewujudkan karakter religiusnya melalui kegiatan program AHSANU, seperti memimpin do'a pagi untuk kelas 5, berjabat tangan dengan guru, berkata sopan, melaksanakan sholat berjamaa'ah, menghafal juz 30, seperti itu wujud nyata dari adanya program AHSANU ini ddalam menumbuhkan karakter religius.
3.	P	Bagaimana respon peserta didik dengan adanya program AHSANU tersebut?
	N	Respon anak-anak sangat baik. Mereka mengikuti kegiatan program AHSANU karena program ini memang dari madrasah baru menjalankan dan memang termasuk program unggulan. AHSANU ini berkaitan dengan pembiasaan yang mengarah pada pembentukan karakter. Bahkan ada beberapa anak yang sudah hafal juz 30 dan surat-surat tertentu.
4.	P	Bagaimana cara Bpk/Ibu dalam menyikapi peserta didik yang tidak mau / enggan melaksanakan program AHSANU?

	N	Memang ada, satu atau dua anak yang tidak mau melaksanakan kegiatan program AHSANU kerana mungkin disebabkan oleh faktor malas ketika disuruh menghafalkan surat. Sehingga saya menekankan agar sebisa mungkin setiap minggu harus setoran meskipun baru hafal beberapa ayat. Kemudian dilanjut minggu depannya dengan mengulang lagi dari ayat pertama dan seterusnya sampai hafal satu surat tersebut.
5.	P	Bagaimana perencanaan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
	N	Dalam buku panduan AHSANU, disitu sudah ada jadwal-jadwal tertentu agar peserta didik dapat mencapai target yang sudah dijadwalkan tadi. Gunanya supaya peserta didik tertib dan disiplin dalam mengikuti kegiatan program AHSANU karena mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 sudah terjadwalkan sesuai dengan bobot hafalannya. Jadi nantinya ketika sudah lulus, peserta didik dapat tetap melaksanakan kegiatan program AHSANU di rumah. Perencanaannya pertama, misalkan untuk kelas 5 mengenai hafalan asmaul khusna, peserta didik harus mencapai target hafalan pada bulan ini kemudian bulan depannya dilanjutkan hafalan surat-surat tertentu misalnya surat Yasin pada bulan ini, lalu bulan depannya ditargetkan lagi hafal surat al-Waqi'ah dan seterusnya.
6.	P	Bagaimana pelaksanaan program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
	N	Sistemnya yaitu dengan setoran setiap hari Senin di jam terakhir. Mulai dari kelas 5 dan kelas 6 ditambah dengan surat-surat tertentu seperti Surat Yasin, tetapi karena masih kelas 5 jadi setorannya bertahap misalnya minggu ini berapa ayat, nanti dilanjutkan pada minggu berikutnya. Ada juga hafalan hadits, hafalan do'a sehari-hari, hafalan bacaan dzikir. Lalu praktik sholat berjamaah di sekolah sedangkan jika di rumah, mereka juga akan dipantau oleh orang tua masing-masing.
7.	P	Bagaimana evaluasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI walisongo Kranji 02?
	N	Mengenai evaluasi, kegiatan program AHSANU setiap minggunya dari wali siswa harus memberikan respon melalui paraf. Jika orang tua memberikan paraf otomatis mengetahui kegiatan apa yang dilakukan artinya anak tersebut bertanggung

		<p>jawab dalam menjalankan kegiatan program AHSANU. Misalkan anak tersebut membantu pekerjaan rumah, lalu orang tua memberikan paraf. Kemudian ketika di kelas nanti saya cek satu per satu anaknya, jika sudah diberikan paraf orang tua maka saya baru percaya dan saya mau memberikan paraf. Kadang saya memberikan <i>reward</i> bagi anak yang mampu menyelesaikan target hafalannya. Biasanya berupa buku, bolpoin, atau saya membuat piagam penghargaan. Gunanya supaya mereka yang belum mencapai targetnya akan menjadi terdorong oleh temannya yang sudah mencapai target. Lalu kalau ada peserta didik yang belum menghafalkan pada saat setoran maka saya suruh anak tersebut untuk menghafalkan didepan kelas supaya merasa jera dan minggu depannya tidak mengulanginya.</p>
8.	P	<p>Apa saja faktor pendukung implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?</p>
	N	<p>Faktor pendukungnya setiap bulannya anak akan dijadwalkan agar mencapai target tersebut. Sehingga proses berjalannya kegiatan AHSANU berjalan dengan teratur.</p>
9.	P	<p>Apa saja faktor penghambat implementasi program AHSANU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02?</p>
	N	<p>Faktor penghambatnya adalah waktunya yang singkat hanya pada jam terakhir selama satu jam. Karena jumlah peserta didiknya yang banyak jadi waktu 1 jam kadang masih kurang dan perlu adanya jam tambahan lagi.</p>
10.	P	<p>Bagaimana upaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?</p>
	N	<p>Dengan menambahkan alokasi waktu misalnya ditambah lagi satu jam sehingga kemungkinan akan cukup waktunya karena siswa disini banyak.</p>

Lampiran 7

TRANSKRIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK KELAS ATAS MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

- Narasumber : Rani Pujiarti Kelas 6
- Hari, tanggal : Sabtu, 15 Juni 2023
- Waktu : 13.00 WIB - selesai
- Tempat : Di rumah

No.	Pelaku	Item Pertanyaan
1.	P	Nama kamu siapa?
	N	Rani
2.	P	Menurut kamu, bagaimana pendapatmu dengan adanya program AHSANU di MI Walisongo Kranji 02?
	N	Saya sangat senang karena dapat menghafal surat-surat di juz 30, menghafal do'a sehari-hari, dan menghafal hadits. Saya juga bisa langsung hafal surat saat ada pelajaran yang disuruh menghafal surat itu.
3.	P	Apakah program AHSANU mendukung belajarmu?
	N	Iya soalnya saat ada pelajaran menghafal surat pasti saya sudah hafal.
4.	P	Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan program AHSANU?
		Iya
5.	P	Apa motivasi kamu mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Karena saya ingin hafal juz 30 dan ingin lebih giat sholatnya. Terus saya senang jika menghafalkan surat atau yang lain. Karena dengan menghafal menjadikan saya pintar
6.	P	Kegiatan program AHSANU apa saja yang kamu ikuti?
	N	Saya mengikuti semua kegiatan AHSANU
7.	P	Mengapa kamu tidak mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Terkadang saya tidak berangkat jadi tidak mengikuti
8.	P	Apakah pembiasaan rutin disekolah kamu biasakan juga dirumah?
	N	Iyaa, mengaji terus sholat ke masjid, mengikuti barzanji. Sering membantu menyapu, mencuci piring dan mencuci baju.
9.	P	Apakah ada buku evaluasi yang kamu isi untuk Bpk/Ibu guru

		memantau kegiatan program AHSANU?
	N	Ada dibawa setiap hari
10.	P	Apakah Bpk/Ibu guru memberikan dukungan atau motivasi untuk melaksanakan kegiatan program AHSANU?
	N	Iya selalu memberikan motivasi. Kalo ada yang belum menghafal nanti dituntun. Bu guru juga suka memberikan hadiah. Saya pernah dapat bolpoin.

TRANSKRIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK KELAS ATAS MI WALISONGO KRANJI 02

KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

- Narasumber : Keyla Arzifa Kelas 6
- Hari, tanggal : Sabtu, 15 Juni 2023
- Waktu : 13.00 WIB - selesai
- Tempat : Di rumah

No.	Pelaku	Item Pertanyaan
1.	P	Nama kamu siapa?
	N	Zifa
2.	P	Menurut kamu, bagaimana pendapatmu dengan adanya program AHSANU di MI Walisongo Kranji 02?
	N	Kadang seneng kadang enggak. Soalnya hafalannya susah jadi saya kesulitan menghafal apalagi kalo suratnya panjang.
3.	P	Apakah program AHSANU mendukung belajarmu?
	N	Iya mendukung.
4.	P	Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan program AHSANU?
		Iya
5.	P	Apa motivasi kamu mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Saya ingin pintar menghafal surat dan doa sehari-hari
6.	P	Kegiatan program AHSANU apa saja yang kamu ikuti?
	N	Saya mengikuti semua kegiatan AHSANU
7.	P	Mengapa kamu tidak mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Terkadang saya tidak berangkat. Pernah saya belum menghafal surat yang harus disetorkan akhirnya saya tidak setoran.
8.	P	Apakah pembiasaan rutin disekolah kamu biasakan juga dirumah?
	N	Iyaa, mengaji dan mengikuti barzanji
9.	P	Apakah ada buku evaluasi yang kamu isi untuk Bpk/Ibu guru memantau kegiatan program AHSANU?
	N	Ada dibawa setiap hari
10.	P	Apakah Bpk/Ibu guru memberikan dukungan atau motivasi untuk melaksanakan kegiatan program AHSANU?
	N	Iya selalu memberikan motivasi terus membimbing yang belum bisa.

TRANSKRIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK KELAS ATAS MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

- Narasumber : Citra Auliya Kelas 5
- Hari, tanggal : Sabtu, 15 Juni 2023
- Waktu : 13.00 WIB - selesai
- Tempat : Di rumah

No.	Pelaku	Item Pertanyaan
1.	P	Nama kamu siapa?
	N	Citra
2.	P	Menurut kamu, bagaimana pendapatmu dengan adanya program AHSANU di MI Walisongo Kranji 02?
	N	Saya senang karena AHSANU banyak kegiatan yang menjadikan lebih disiplin.
3.	P	Apakah program AHSANU mendukung belajarmu?
	N	Iya mendukung belajar. Saat ada pelajaran yang berhubungan dengan AHSANU saya sangat antusias.
4.	P	Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan program AHSANU?
		Iya
5.	P	Apa motivasi kamu mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Ingin semakin pintar dalam hafalan. Dirumah ibu saya pasti mengingatkan untuk menghafalkan surat atau do'a sehari-hari supaya nanti saat setoran lancar, biasanya ibu juga mendampingi saya ketika menghafal.
6.	P	Kegiatan program AHSANU apa saja yang kamu ikuti?
	N	Saya mengikuti semua kegiatan AHSANU
7.	P	Mengapa kamu tidak mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Saya selalu mengikuti.
8.	P	Apakah pembiasaan rutin disekolah kamu biasakan juga dirumah?
	N	Iya seperti mengaji dan mengikuti barzanji dan sholat berjamaah di masjid dengan teman-teman. Terus membantu pekerjaan rumah seperti mencuci piring dan menyapu halaman.
9.	P	Apakah ada buku evaluasi yang kamu isi untuk Bpk/Ibu guru memantau kegiatan program AHSANU?

	N	Ada dibawa setiap hari
10.	P	Apakah Bpk/Ibu guru memberikan dukungan atau motivasi untuk melaksanakan kegiatan program AHSANU?
	N	Memberikan nasihat kalau ada anak yang belum menghafal terus dibantu sampai bisa menghafal.

TRANSKRIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK KELAS ATAS MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

- Narasumber : Safa Bilqis Kelas 5
- Hari, tanggal : Sabtu, 15 Juni 2023
- Waktu : 13.00 WIB - selesai
- Tempat : Di rumah

No.	Pelaku	Item Pertanyaan
1.	P	Nama kamu siapa?
	N	Safa
2.	P	Menurut kamu, bagaimana pendapatmu dengan adanya program AHSANU di MI Walisongo Kranji 02?
	N	Ada senangnya ada tidaknya. Seneng karena kadang mendapatkan hadiah. Tidak senangnya karena suratnya susah dihafalkan.
3.	P	Apakah program AHSANU mendukung belajarmu?
	N	Sangat mendukung belajar
4.	P	Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan program AHSANU?
		Iya
5.	P	Apa motivasi kamu mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Saya pernah tidak menghafal surat akhirnya tertinggal dengan teman, terus saya bertekad rajin menghafal supaya tidak tertinggal.
6.	P	Kegiatan program AHSANU apa saja yang kamu ikuti?
	N	Saya mengikuti semua kegiatan AHSANU
7.	P	Mengapa kamu tidak mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Karena tidak berangkat sekolah.
8.	P	Apakah pembiasaan rutin disekolah kamu biasakan juga dirumah?
	N	Biasanya saya tadarus Al-Qur'an setelah berjamaah sholat maghrib di rumahnya ustadzah dan mengikuti barzanji. Dan sering membantu ibu mencuci piring
9.	P	Apakah ada buku evaluasi yang kamu isi untuk Bpk/Ibu guru memantau kegiatan program AHSANU?
	N	Ada dibawa setiap hari
10.	P	Apakah Bpk/Ibu guru memberikan dukungan atau motivasi

		untuk melaksanakan kegiatan program AHSANU?
	N	Selalu memberikan bimbingan dan nasihat. Biasanya sering kesulitan dalam hafalan, terkadang saat mau maju setoran hafalan lupa tetapi nanti diberikan bimbingan oleh ibu guru Bu guru juga sering memberikan hadiah sehingga saya termotivasi untuk semangat mengikuti AHSANU.

TRANSKRIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK KELAS ATAS MI WALISONGO KRANJI 02

KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

- Narasumber : Diandra Septiani Putri Kelas 4
- Hari, tanggal : Sabtu, 15 Juni 2023
- Waktu : 13.00 WIB - selesai
- Tempat : Di rumah

No.	Pelaku	Item Pertanyaan
1.	P	Nama kamu siapa?
	N	Septi
2.	P	Menurut kamu, bagaimana pendapatmu dengan adanya program AHSANU di MI Walisongo Kranji 02?
	N	Kadang senang, kadang tidak. Senang karena mendapat hadiah dari bu guru kadang buku kadang bolpoin.
3.	P	Apakah program AHSANU mendukung belajarmu?
	N	Tentu mendukung belajar.
4.	P	Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Iya selalu.
5.	P	Apa motivasi kamu mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Ingin hafal juz 30. Saya pernah mendapatkan piagam yang diberikan oleh bu guru karena sudah hafal surat dan do'a sehari-hari.
6.	P	Kegiatan program AHSANU apa saja yang kamu ikuti?
	N	Saya mengikuti semua kegiatan AHSANU
7.	P	Mengapa kamu tidak mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Karena sakit akhirnya saya tidak berangkat sekolah dan tidak mengikuti AHSANU.
8.	P	Apakah pembiasaan rutin disekolah kamu biasakan juga dirumah?
	N	Iya. Terkadang saya disuruh orang tua ketika waktu sholat tiba, tapi saya lebih sering pergi ke musola ketika waktu sholat tiba. Membantu mencuci piring juga.
9.	P	Apakah ada buku evaluasi yang kamu isi untuk Bpk/Ibu guru memantau kegiatan program AHSANU?
	N	Ada dibawa setiap hari
10.	P	Apakah Bpk/Ibu guru memberikan dukungan atau motivasi

		untuk melaksanakan kegiatan program AHSANU?
	N	Iya selalu memberikan motivasi dengan nasihat, bimbingan, bahkan bu guru kadang menghukum kalau ada anak yang tidak mau nurut dan tidak hafalan.

TRANSKRIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK KELAS ATAS MI WALISONGO KRANJI 02

KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

- Narasumber : Rehan Maulani Putri Kelas 4
- Hari, tanggal : Sabtu, 15 Juni 2023
- Waktu : 13.00 WIB - selesai
- Tempat : Di rumah

No.	Pelaku	Item Pertanyaan
1.	P	Nama kamu siapa?
	N	Rehan
2.	P	Menurut kamu, bagaimana pendapatmu dengan adanya program AHSANU di MI Walisongo Kranji 02?
	N	Kadang senang, kadang tidak. Senang karena mendapat hadiah dari bu guru kadang buku kadang bolpoin.
3.	P	Apakah program AHSANU mendukung belajarmu?
	N	Tentu mendukung belajar.
4.	P	Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Iya selalu.
5.	P	Apa motivasi kamu mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Ingin hafal juz 30.
6.	P	Kegiatan program AHSANU apa saja yang kamu ikuti?
	N	Saya mengikuti semua kegiatan AHSANU
7.	P	Mengapa kamu tidak mengikuti kegiatan program AHSANU?
	N	Karena sakit akhirnya saya tidak berangkat sekolah dan tidak mengikuti AHSANU.
8.	P	Apakah pembiasaan rutin disekolah kamu biasakan juga dirumah?
	N	Iya. Saat di rumah waktu sholat tiba, tanpa disuruh orang tua saya langsung bergegas ke masjid
9.	P	Apakah ada buku evaluasi yang kamu isi untuk Bpk/Ibu guru memantau kegiatan program AHSANU?
	N	Ada dibawa setiap hari
10.	P	Apakah Bpk/Ibu guru memberikan dukungan atau motivasi untuk melaksanakan kegiatan program AHSANU?
	N	Kalo saya pernah disuruh menghafalkan dikelas tapi dibimbing bu guru sampai hafal. Terus pernah juga tidak membawa <i>juz</i>

		<i>'amma</i> akhirnya disuruh berdiri di depan kelas. Tetapi besoknya saya langsung membawa <i>juz 'amma</i> supaya tidak dihukum lagi.
--	--	---

Lampiran 8

TRANSKRIP DOKUMENTASI
MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PAKALONGAN

- Narasumber : Drs. Abdullah Sirdan
- Hari, tanggal : Kamis, 15 Juni 2023
- Waktu : 10.00 WIB - selesai
- Tempat : MI Walisongo Kranji 02

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Profil Madrasah	Sejarah Singkat Madrasah	✓	
		Identitas Madrasah	✓	
		Visi Madrasah	✓	
		Misi Madrasah	✓	
		Ektrakurikuler	✓	
2.	Data Ketenagaan	Data Pendidik	✓	
3.	Data Siswa	Data Peserta didik	✓	
4.	Data Sarana dan Prasarana	Sarana Fisik	✓	
		Prasarana Fisik	✓	

DOKUMENTASI KEGIATAN



Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepala Madrasah MI Walisongo Kranji 02



Wawancara Pribadi dengan Bapak Drs. Abdullah Sirdan selaku Kepala Madrasah
MI Walisongo Kranji 02



Wawancara Pribadi dengan Bapak Fahrudin, S. Pd. selaku wali kelas 6 MI
Walisongo Kranji 02



Wawancara Pribadi dengan Ibu Jaziroh, S. Pd. selaku wali kelas 5 MI Walisongo
Kranji 02

Wawancara Pribadi dengan Peserta Didik kelas 4-6 MI Walisongo Kranji 02

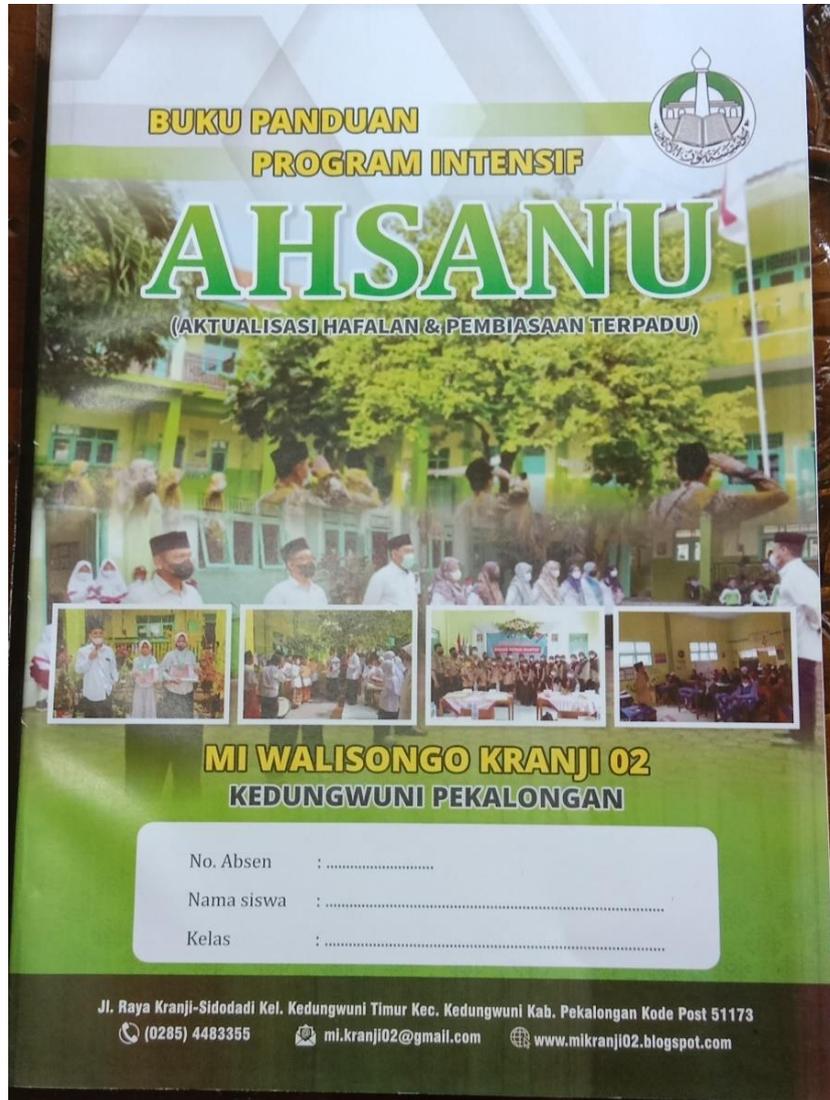


Pelaksanaan Kegiatan Program AHSANU MI Walisongo Kranji 02





Dokumentasi Buku Panduan AHSANU



Dokumentasi hasil evaluasi peserta didik pada buku panduan AHSANU

Tuliskan kegiatan membantu orang tua setelah dilakukan

Hari	Pagi	Siang	Sore/malam	Paraf orang tua	Paraf Guru
Sabtu 17/9					
Ahad 18/9					
Senin 19/9					
Selasa 20/9					
Rabu 21/9	Membantu menyiapkan bahan				
Kamis 22/9	Membantu mencuci				
Jumat 23/9	Membantu menyiapkan bahan				
Sabtu 24/9	Membantu menyiapkan bahan				
Ahad 25/9	Membantu menyiapkan bahan				
Senin 26/9	Membantu menyiapkan bahan				
Selasa 27/9	Membantu menyiapkan bahan				
Rabu 28/9	Membantu menyiapkan bahan				
Kamis 29/9	Membantu menyiapkan bahan				
Jumat 30/9	Membantu menyiapkan bahan				

Mengunjungi Wali Siswa
Guru Kelas

Lembar Penilaian Program Pembinaan Terpadu (SANU)

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dari Tanggal/Bulan: 17-30 September 2022

Berilah tanda ✓ setelah melakukan sholat fardhu

Sholat	Subuh	Dhuha	Ashar	Maghrib	Iya'	Paraf orang tua	Paraf Guru
Sabtu 17/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Ahad 18/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Senin 19/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Selasa 20/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Rabu 21/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Kamis 22/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Jumat 23/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Sabtu 24/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Ahad 25/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Senin 26/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Selasa 27/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Rabu 28/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Kamis 29/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Jumat 30/9	✓	✓	✓	✓	✓		

Berilah tanda SLANG (x) bagi siswa yang TIDAK MELAKUKAN kegiatan dibawah ini :

Hari	BATANG TEPAT WAKTU/TIDAK TERLAMBAT	Tidurus	Di Hadam	Berdoa sebelum KEM	Suci KEM	Paraf Guru
Sabtu 17/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Ahad 18/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Senin 19/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Selasa 20/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Rabu 21/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Kamis 22/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Sabtu 24/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Ahad 25/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Senin 26/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Selasa 27/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Rabu 28/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Kamis 29/9	✓	✓	✓	✓	✓	

Tuliskan kegiatan membantu orang tua setelah dilakukan

Hari	Pagi	Siang	Sore/malam	Paraf orang tua	Paraf Guru
Sabtu 17/9	Membantu menyiapkan bahan				
Ahad 18/9	Membantu menyiapkan bahan				
Senin 19/9	Membantu menyiapkan bahan				
Selasa 20/9	Membantu menyiapkan bahan				
Rabu 21/9	Membantu menyiapkan bahan				
Kamis 22/9	Membantu menyiapkan bahan				
Jumat 23/9	Membantu menyiapkan bahan				
Sabtu 24/9	Membantu menyiapkan bahan				
Ahad 25/9	Membantu menyiapkan bahan				
Senin 26/9	Membantu menyiapkan bahan				
Selasa 27/9	Membantu menyiapkan bahan				
Rabu 28/9	Membantu menyiapkan bahan				
Kamis 29/9	Membantu menyiapkan bahan				
Jumat 30/9	Membantu menyiapkan bahan				

Mengunjungi Wali Siswa
Guru Kelas

Lembar Penilaian Program Pembinaan Terpadu (SANU)

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dari Tanggal/Bulan: 17-30 September 2022

Berilah tanda ✓ setelah melakukan sholat fardhu

Sholat	Subuh	Dhuha	Ashar	Maghrib	Iya'	Paraf orang tua	Paraf Guru
Sabtu 17/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Ahad 18/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Senin 19/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Selasa 20/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Rabu 21/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Kamis 22/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Jumat 23/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Sabtu 24/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Ahad 25/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Senin 26/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Selasa 27/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Rabu 28/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Kamis 29/9	✓	✓	✓	✓	✓		
Jumat 30/9	✓	✓	✓	✓	✓		

Berilah tanda SLANG (x) bagi siswa yang TIDAK MELAKUKAN kegiatan dibawah ini :

Hari	BATANG TEPAT WAKTU/TIDAK TERLAMBAT	Tidurus	Di Hadam	Berdoa sebelum KEM	Suci KEM	Paraf Guru
Sabtu 17/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Ahad 18/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Senin 19/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Selasa 20/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Rabu 21/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Kamis 22/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Sabtu 24/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Ahad 25/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Senin 26/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Selasa 27/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Rabu 28/9	✓	✓	✓	✓	✓	
Kamis 29/9	✓	✓	✓	✓	✓	

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifsa Kharisma Adnin
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 April 2023
Alamat : Kedungwuni Gg. Wuni II No. 18, RT/RW:
003/014, Kedungwuni Barat, Pekalongan.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Slamet Budiarjo
Nama Ibu : Rifadah (almh)
Alamat : Kedungwuni Gg. Wuni II No. 18, RT/RW:
003/014, Kedungwuni Barat, Pekalongan.

C. Riwayat Pendidikan

TK Muslimat NU Kedungwuni (Lulus Tahun 2007)
MI Walisongo Kranji 02 (Lulus Tahun 2013)
Mts Walisongo Kedungwuni (Lulus Tahun 2016)
MA YMI Wonopringgo (Lulus Tahun 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 03 Juli 2023

Yang menyatakan,

Rifsa Kharisma Adnin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.flik.ungusdur.ac.id email: flik@ungusdur.ac.id

Nomor : B-906/Un.27/J.II.3/PP.01.1/05/2023

24 Mei 2023

Sifat :
Lampiran :
Hal :

Yth. KEPALA MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : RIFSA KHARISMA ADNIN
NIM : 2319225
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH UNGGULAN "AHSANU" DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MI WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtida'iyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS ANZ





**YAYASAN NURUL ANAM KRANJI
MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO KRANJI 02
KEDUNGWUNI PEKALONGAN
“ TERAKREDITASI A “**

Alamat : Jl. Raya Kranji-Sidodadi Kel. Kedungwuni Timur Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan 51173
Telp. (0285) 4483355 Email : mi.kranji02@gmail.com / Website : www.mikranji02.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.02/PP.03/103.1/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MI Walisongo Kranji 02 Kedungwuni Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : RIFSA KHARISMA ADNIN
NIM : 2319225
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Mahasiswa FTIK UIN KH ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN

Adalah benar-benar sudah melakukan penelitian di MI Walisongo Kranji 02 Kec. Kedungwuni Kabupaten Pekalongan guna menyusun skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH UNGGULAN AHSANU DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MI WALISONGO KRANJI 02 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN” sejak tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 20 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 20 Juni 2023

Kepala Madrasah,



Drs. A. Sirdan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIFSA KHARISMA ADNIN
NIM : 2319225
Program Studi : PGMI / FTIK
Email : rifsakharisma.adn@gmail.com
No. Hp : 085720493591

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN “AHSANU” DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MI
WALISONGO KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Agustus 2023


RIFSA KHARISMA ADNIN
NIM. 2319225